

INVESTASI RP 1 TRILIUN

PLN Operasikan Transmisi SUTET Balaraja-Kembangan

Oleh Rangga Prakoso

JAKARTA - PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat (UIP JBB) operasikan Transmisi Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 kV Balaraja – Kembangan.



Ratnasari Sjamsuddin

Pembangunan infrastruktur kelistrikan bagian dari Proyek Strategis Nasional ini mencakup pembangunan 157 tower, dibangun menggunakan 46 lahan tapak tower baru dan 111 lahan tapak tower eksisting.

"Sehingga ketika ada gangguan atau kegiatan pemeliharaan instalasi listrik, listrik ke pelanggan tetap terjaga suplai dan keandalannya," kata General Manager PLN UIP JBB, Ratnasari Sjamsuddin.

Desain tower ini adalah bentuk inovasi dari teknologi terbaru yang memiliki keunggulan dari segi efisiensi penggunaan lahan dan lebar Right of Way (ROW).

membutuhkan lahan 25 m x 25 m, konstruksi Slim Compact Lattice Tower cukup dengan 15 m x 15 m.

"Jadi penggunaannya sangat tepat di lokasi yang memiliki keterbatasan lahan seperti di ibukota DKI Jakarta dan sekitarnya," ujar Ratnasari.

"Jenis tower ini juga menjadi solusi bagi pembangunan SUTET di wilayah perkotaan yang sangat padat penduduk," lanjut Ratnasari.

Selama proses pelaksanaan proyek, PLN UIP JBB telah melakukan sosialisasi, koordinasi, dan kerja sama baik dengan masyarakat sekitar maupun stakeholder terkait lainnya sehingga dalam pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar.

"Salah satu tantangan kami adalah pembangunan di medan yang sulit dan padat penduduk," kata Ratnasari.

Masa pengerjaan selama pandemi Covid-19 juga tidak menyurutkan semangat insan PLN UIP JBB untuk terus menyelesaikan pembangunan infrastruktur kelistrikan itu.

Dia menandakan, proyek SUTET ini sangat penting untuk mendukung keandalan sistem kelistrikan, khususnya di DKI Jakarta dan Banten.

"Kami semaksimal mungkin berupaya agar pembangunan dapat berjalan optimal sesuai target, tanpa mengurangi kualitas proses pekerjaan, demi keandalan instalasi kelistrikan agar dapat memberikan layanan yang terbaik untuk masyarakat," katanya.



Istimedia

Pengolahan Residu

Aktivitas Residual Fluid Catalytic Cracking atau RFCC yang dapat meningkatkan profitabilitas kilang melalui pengolahan residu menjadi produk yang bernilai lebih tinggi di Proyek RDMP Balikpapan, Minggu (1/8/2021).

Miota Tawarkan Teknologi IOT untuk Catat Meter Listrik secara Online

JAKARTA - PT Miota Internasional Teknologi (MIT) menawarkan solusi teknologi Internet of Things atau IOT untuk diterapkan dalam pencatatan meteran listrik.

Melalui teknologi ini pula, selain memungkinkan PLN memberikan pembagian yang akurat, konsumen pun dapat memonitor penggunaan listriknya secara real time melalui perangkat smart-phone yang dimilikinya.

sebuah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang mengelola kelistrikan untuk konsumen di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

Chief Strategic Officer (CSO) PT MIT Asto Subroto menyebutkan bahwa keuntungan IOT untuk MEP adalah mengintegrasikan proses operasional listrik (termasuk memonitor kehilangan daya) dan pelayanan pelanggan, sementara untuk pelanggan memudahkan pengontrolan penggunaan dan pembayaran listrik.

Perusahaan penyedia IOT yang berdiri pada 2018 ini berkolaborasi dengan mitra untuk menyediakan jasa IOT di bidang energi.

lebih efisien. Data yang terkumpul melalui teknologi IOT akan membantu industri ini untuk peningkatan kualitas pelayanan, produktivitas, dan efisiensi," ujar Asto di Jakarta, pekan lalu.

Asto menjelaskan aplikasi listrik pintar atau smart metering ini merupakan inovasi yang dikreasikan perusahaannya yang mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi kelistrikan.

Ke depannya, penggunaan IOT di kelistrikan akan semakin atraktif dan menjadi solusi bagi provider maupun pelanggan listrik.

dalam mendorong transformasi digital di sejumlah sektor selama pandemi Covid-19.

Sebelumnya, Direktur PT MEP Augie Bunyamin, mengatakan bahwa melalui aplikasi Muba Listrik Pintar tersebut pelanggan dapat memantau dan mengendalikan tingkat pemakaian listrik secara harian lewat aplikasi.

Augie menjelaskan MEP merupakan satu-satunya BUMD di Indonesia yang bekerja sama dengan PT Miota Internasional Teknologi dalam penggunaan teknologi IOT di aplikasi listrik pintar ini.

Jaga Kinerja Positif, PLN Harus Lakukan Efisiensi



Mamit Setiawan

JAKARTA - Direktur Eksekutif Energy Watch Mamit Setiawan mengapresiasi keberhasilan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam menjaga keuangan mereka.

"Di tengah kondisi pandemik covid19 yang belum selesai dan pertumbuhan listrik yang belum tinggi, PLN mampu melakukan optimalisasi sehingga semester 1 2021 bisa meraih hasil yang positif," kata Mamit Setiawan di Jakarta, akhir pekan lalu.

Murut dia, PLN harus bisa membuat skala prioritas untuk setiap pekerjaan yang dilakukan sehingga keuangan mereka benar-benar fokus kepada urgensi pekerjaan.

"PLN juga saya kira harus terus melakukan sosialisasi dan juga promo terkait dengan kebijakan yang mengajak masyarakat untuk menggunakan kompor listrik serta promo untuk meningkatkan daya listriknya. Sepanjang semester 1 2021 ini, penjualan listrik PLN mengalami kenaikan dibandingkan semester 1 tahun 2020 sebesar 3,7%.

Ditengah kondisi saat ini, keandalan PLN dalam memberikan layanan kepada masyarakat sudah sangat tepat dan cepat mengingat saat ini listrik sudah menjadi kebutuhan primer masyarakat yang bisa menopang pertumbuhan ekonomi," ujarnya.

Sebelumnya, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN membukukan laba bersih senilai Rp 6,6 triliun sepanjang semester I tahun 2021. Dalam laporan keuangan konsolidasi PLN semester I tahun 2021 (unaudited) yang diterbitkan pada 28 Juli 2021, disebutkan pencapaian laba perusahaan ditopang kenaikan penjualan tenaga listrik, serta efisiensi berkelanjutan melalui sejumlah program transformasi.

Financial report for PT MITRA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK. Includes sections for Aset, Liabilitas dan Ekuitas, Laporan Laba Rugi, and Laporan Arus Kas for periods ending 30 Juni 2021 and 31 Desember 2020.